

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, memberikan kemudahan bagi manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah banyak diterapkan ke dalam segala sektor. Baik itu di sektor ekonomi, bisnis, pendidikan maupun kesehatan. Teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri banyak diterapkan untuk melakukan pengelolaan data dikarenakan daya efektivitas dan efisiensi nya serta keakuratan yang terkomputerisasi.

Salah satu teknologi informasi yang berkembang adalah hadirnya sebuah sistem informasi pada suatu organisasi yang membantu dan mempermudah perusahaan dalam menjalankan aktivitas. Salah satu sistem informasi yang berkembang adalah suatu sistem informasi rekam medis yang membantu petugas atau staff dalam mengelola data pasien. Puskesmas dadok tunggul hitam merupakan salah satu dinas kesehatan yang membutuhkan sistem informasi aplikasi rekam medis yang digunakan untuk mengelola data pasien agar lebih terstruktur.

Rekam medis memiliki arti yang cukup luas, tidak hanya terbatas berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien tapi juga dapat berupa rekaman dalam bentuk sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan segala informasi pasien terkait pelayanan yang diberikan difasilitas pelayanan kesehatan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti pengambilan keputusan pengobatan kepada pasien, bukti legal pelayanan yang telah diberikan, dan dapat juga sebagai bukti tentang kinerja sumber daya manusia difasilitas layanan kesehatan (Mardyawati eka, Akhmadi 2016)

Puskesmas dadok tunggul hitam ini setiap hari nya rata-rata bisa mencapai 30 pasien. Dengan jumlah pasien yang cukup banyak serta dengan pencatatan yang masih manual sangat lah tidak efisien karena sewaktu waktu pasien datang lagi dan petugas harus mencari satu per satu arsip pasien dan juga membutuhkan waktu untuk mencarinya. Selain itu arsip riwayat penyakit pasien masih dicatat secara manual. Misalnya pencatatan data pasien masih ditulis menggunakan kertas atau buku pasien dan dalam waktu yang lama catatan bisa hilang atau rusak. Apabila dengan menggunakan sistem informasi aplikasi rekam medis pasien data akan selalu ada. Bila sewaktu-waktu pasien datang lagi maka petugas tidak akan mengalami kesulitan dalam mencari data pasien dan dapat menghemat waktu.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu di rancang suatu aplikasi yang diharapkan membantu petugas dalam mengisi dan mencari data pasien. Maka judul yang dapat diambil dalam pembuatan skripsi ini ialah : **“PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN PADA PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN VISUAL BASIC 2017 DAN DATABASE MySQL”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang ada di puskesmas dadok tunggul hitam sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi rekam medis pasien dapat membantu kinerja petugas puskesmas dalam pencatatan riwayat pasien?
2. Bagaimana aplikasi rekam medis dapat membantu petugas dalam administrasi?
3. Bagaimana aplikasi rekam medis dapat menghasilkan laporan rekam medis yang terstruktur?

1.3. Hipotesa

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, dapat ditarik suatu hipotesis yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi rekam medis pasien dapat membantu kinerja petugas puskesmas dalam pencatatan riwayat pasien secara komputerisasi.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi rekam medis dapat membantu petugas dalam administrasi.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi rekam medis dapat menghasilkan laporan rekam medis yang terstruktur.

1.4. Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan di bahas yaitu:

1. Aplikasi yang dirancang yaitu mengenai perancangan aplikasi rekam medis yang meliputi penginputan data pasien, data dokter, diagnosa penyakit pasien, obat yang di berikan beserta laporan.
2. Bahasa pemograman yang digunakan adalah Visual Basic 2017 dan databse MySQL.
3. Sistem informasi ini hanya dapat diakses oleh admin yang dipegang oleh pimpinan puskesmas, dokter dan apoteker.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang aplikasi rekam medis dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic 2017 dan database MySql sehingga dapat membantu kinerja petugas puskesmas dalam pencarian dan penyimpanan data pasien.
2. Untuk merancang database supaya data yang disimpan dapat terjamin keamanannya.
3. Untuk menghasilkan laporan rekam medis yang terstruktur.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Mempermudah kinerja petugas puskesmas dalam pencarian dan penyimpanan data pasien.
2. Membantu dalam penyimpanan data agar terjamin keamanannya.
3. Mempermudah menghasilkan laporan rekam medis yang terstruktur.

1.7. Tinjauan Umum Puskesmas

Puskesmas dadok tunggul hitam berdiri sejak 16 juli 2016. Tetapi puskesmas ini sudah menjadi puskesmas unggulan dari beberapa puskesmas lainnya yang ada di kota padang karena fasilitas dan pelayanan yang ada disana lengkap. Puskesmas dadok tunggul hitam didirikan bertujuan sebagai lembaga kesehatan yang menjangkau masyarakat diwilayah kecil dalam hal perorganisasian masyarakat serta peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan kesehatan secara mandiri.

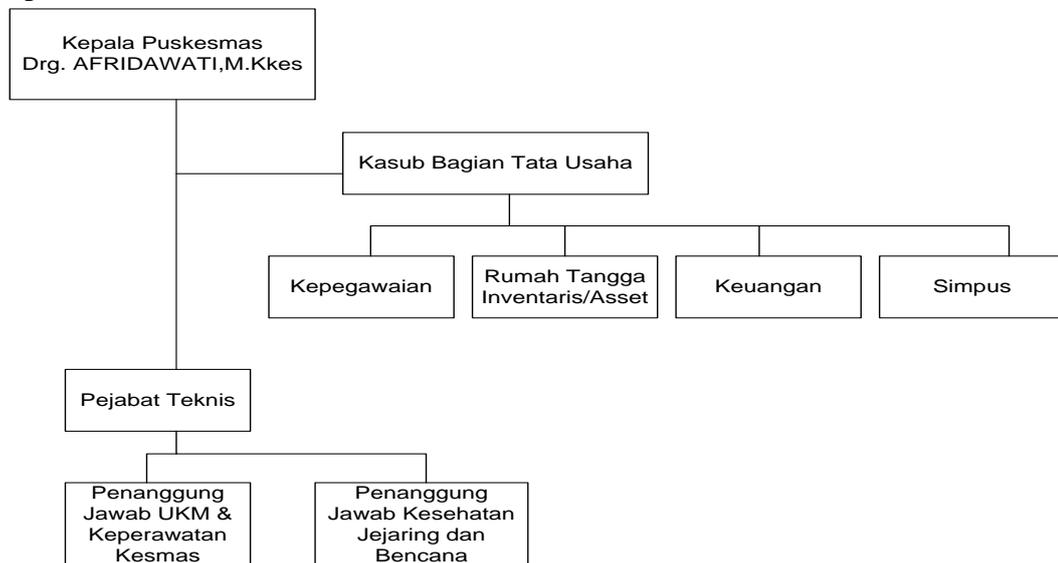
Puskemas dadok tunggul hitam memiliki berbagai jenis pelayanan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan seperti pelayanan umum, pelayanan lansia, pelayanan gizi, pelayanan TB, pelayanan kejiwaan dan lain-lain. Puskemas dadok tunggul hitam mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun dan semakin meningkatnya pelayanan yang di berikan.

Disetiap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu dan kestabilitas dari puskesmas sendiri. Untuk lebih memuaskan layanan kepada masyarakat maka diperlukan sebuah sistem aplikasi rekam medis yang nantinya akan mempercepat pekerjaan petugas dalam menginput ataupun mencari data yang berhubungan dengan pasien sehingga pasien tidak perlu menunggu terlalu lama.

1.7.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab

yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi dapat di lihat pada Gambar 1.1



Sumber : Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

1.7.2. Tugas dan Wewenang

Adapun dalam pembagian tugas dan wewenang Puskesmas Dadok Tunggul Hitam adalah sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas

Tugas dari kepala puskesmas adalah:

- a.) Memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi puskesmas.
- b.) Membina kerja sama karyawan/karyawati dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- c.) Melakukan pengawasan melekat bagi seluruh pelaksanaan kegiatan program dan pengelolaan keuangan.
- d.) Mengadakan koordinasi dengan kepala kecamatan dan lintas sektoral dalam upaya pembangunan kesehatan di wilayah kerja.
- e.) Menyusun perencanaan kegiatan puskesmas dengan di bantu oleh petugas/staf puskesmas.
- f.) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan puskesmas.
- g.) Melaporkan hasil kegiatan program ke Dinas Kesehatan Kota, baik berupa laporan rutin maupun khusus.

Wewenang kepala puskesmas:

- a.) Memeriksa dan menganalisa laporan-laporan kegiatan staf nya dan sekaligus mengambil tindakan-tindakan perbaikan yang di perlukan.

b.) Mengkoordinir, mengarahkan dan mengawasi kegiatan operasional staf yang dibawahnya agar tujuan, rencana, kebijaksanaan, program kerja dan strategi yang telah di tetapkan dapat terlaksana dengan efisien.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha bertugas melaksanakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, administrasi data dan pelaporan

3. Bagian kepegawaian

Bagian kepegawaian bertanggung jawab terhadap seluruh hal yang berkaitan dengan pegawai seperti membuat seluruh laporan kepegawaian (absensi, bezzeting, DUK, laporan triwulan, laporan tahunan), mendata dan mengarsipkan file pegawai, merekap absensi, menyusun daftar pembagian tugas untuk staf puskesmas dengan persetujuan kepala puskesmas.

4. Bagian keuangan

Bagian keuangan biasanya terdiri dari bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, bendahara BOK dan bendahara JKN atau kapitasi yang dahulunya bendahara jamkesmas yang bertugas mengurus keuangan di puskesmas.

5. Bagian penanggung jawab UKM dan keperawatan kesmas

Bagian penanggung jawab UKM dan keperawatan kesmas betugas melakukan perencanaan kegiatan pelayanan promosi kesehatan dan memberikan arahan serta dukungan bagi pelaksana dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.